

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KECEMASAN MENJELANG BEBAS PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II-A SEMARANG

¹Sarintaniah, ¹Endang Sri Indrawati

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50725

Email: sarintaniahhh@gmail.com

ABSTRAK

Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang akan bebas dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Semarang lebih rentan mengalami kecemasan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah dukungan sosial keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menjelang bebas pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Semarang. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif korelatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 warga binaan dengan karakteristik dewasa awal (19-40 tahun), minimal memiliki satu anak, masih memiliki orang tua, berada pada tahap asimilasi, dan terjerat kasus narkoba. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Alat ukur dalam pengambilan sampel yaitu Skala Dukungan sosial Keluarga (48 aitem $\alpha=0,971$ dan Skala Kecemasan Menjelang Bebas (21 aitem $\alpha=0,906$). Analisis data menggunakan metode analisis non parametrik dengan program *Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP) versi 18.0.3. Hasil uji hipotesis menggunakan non parametrik yaitu Spearman-Rho menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar -0,537 dengan signifikansi $p<0,001$ yang artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menjelang bebas. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar subjek merasakan dukungan sosial keluarga yang tinggi yaitu 51 subjek (45%) dan sebanyak 57 subjek (50,44%) mengalami kecemasan yang rendah. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial keluarga untuk menurunkan kecemasan menjelang bebas. Diharapkan kepada warga binaan untuk memanfaatkan adanya dukungan sosial keluarga yang dirasakan dan dapat mempertahankan untuk terlibat aktif mengikuti berbagai kegiatan yang ada.

Kata kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Warga Binaan, Kecemasan Menjelang Bebas

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT
AND ANXIETY BEFORE RELEASE IN PRISONERS IN
WOMEN'S CORRECTIONAL INSTITUTION
CLASS II-A SEMARANG**

¹Sarintaniah, ¹Endang Sri Indrawati

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50725

Email: sarintaniahhh@gmail.com

ABSTRACT

Prisoners who will be released from Class II-A Semarang Correctional Institution are more prone to anxiety. One factor that affects anxiety is family social support. This study aims to empirically determine the relationship between family social support and anxiety before release in prisoners at the Class II-A Semarang Correctional Institution. The research was conducted using a correlative quantitative method. The population in this study amounted to 113 prisoners with early adult characteristics (19-40 years), at least one child, still has parents, is at the assimilation stage, and is caught in narcotics cases. The sampling technique used is simple random sampling. The measuring instruments in sampling are the Family Social Support Scale (48 items $\alpha = 0.971$ and the Anxiety Scale Towards Freedom (21 items $\alpha = 0.906$). Data analysis using non-parametric analysis methods with the Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP) version 18.0.3 program. The results of hypothesis testing using non-parametric Spearman-Rho showed a correlation coefficient of -0.537 with a significance of $p < 0.001$, which means that there is a significant negative relationship between family social support and anxiety before independence. The results showed that most subjects felt high family social support, namely 51 subjects (45%) and as many as 57 subjects (50.44%) experienced low anxiety. This finding shows the importance of family social support to reduce anxiety before release. It is hoped that the prisoners will take advantage of the perceived family social support and can maintain to be actively involved in various existing activities.

Keywords: Family Social Support, Prisoners, Anxiety Toward Release